

Hubungan Konsep Diri dan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury Pada Santri Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo : Kritik Diri Sebagai Mediator

Oleh:

Dewi Isvania

Zaki Nur fahmawati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

- Perilaku melukai diri tanpa niat bunuh diri atau *Nonsuicidal self Injury* telah menjadi hal yang biasa saja/umum pada anak remaja. Perilaku NSSI dapat dilakukan oleh individu dari segala usia termasuk remaja yang tinggal di pondok pesantren. Sikap tersebut berbahaya bagi kesehatan mental karena berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis dalam jangka panjang. *America Psychiatric Association (APA)* menjelaskan Nonsuicidal Self Injury (NSSI) sebagai tindakan melukai diri sendiri yang di sengaja yang mengakibatkan kerusakan tubuh yang ringan tanpa niat bunuh diri. Menurut Whitlock (Figria, 2021b) terdapat beberapa bentuk *self injury* antara lain: Mencabik-cabik kulit atau bagian tubuh berulang kali; Menggaruk, menggores, mencubit hingga meninggalkan bekas atau berdarah; memukul dan membanting sesuatu sehingga melukai diri sendiri; meninggalkan tanda atau tulisan di kulit; dan membakar kulit.
- Persepsi diri yang negatif dapat muncul sebagai akibat dari perilaku NSSI. Individu cenderung menilai dirinya secara negatif jika pengalamannya buruk, dan sebaliknya. Kritik diri didefinisikan sebagai sikap negatif terhadap diri sendiri yang disebabkan oleh membandingkan diri sendiri dengan orang lain (Ramadani et al., 2022). Ketidakpuasan diri akhirnya muncul dari perbandingan yang tidak pantas dengan orang lain. Selain itu, kritik diri menyebabkan rasa malu dan tidak mampu mengatasi tantangan hidup. Akibatnya, individu seperti itu mengambil tindakan yang tidak menguntungkan ketika mereka menghadapi masalah yang dialaminya, seperti mengambil tindakan NSSI.
- Hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tindakan kritik diri (*self-criticism*) berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara konsep diri santri dan perilaku nonsuicidal self injury (NSSI). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan apakah tindakan kritik diri memainkan peran mediator dalam hubungan antara konsep diri santri dan perilaku nonsuicidal self injury (NSSI).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Kritik Diri berperan sebagai mediator pada hubungan Konsep Diri dan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury pada Santri Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo?

Metode

- **Desain Penelitian:**

Pendekatan kuantitatif korelasional

- **Partisipan:**

Seluruh santri Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo yang berjumlah 171 santri dengan rentang usia 12-17 tahun

- **Instrumen Penelitian:**

Skala *Self-Criticism/Self-Reassuring Scale* (FSCRS), skala *Tense Self Concept Scales* (TSCS), dan skala *Self-Injury*.

- **Analisis Data:**

Analisis jalur model mediasi yang diolah menggunakan program JASP

Hasil

- Efek secara langsung Konsep diri pada perilaku NSSI estimasinya -0.016 yang artinya signifikan ($p=0.039$).
- Efek secara tidak langsung Konsep diri melewati Kritik diri dan kemudian ke perilaku NSSI menunjukkan estimasi yang cukup kecil (-0.021) dan signifikan ($p<0.001$).
- Total Effects (jalur $c + ab$) menunjukkan bahwa signifikan tetapi lebih besar estimasi konsep diri terhadap Kritik diri sehingga dapat disimpulkan bahwa mediator Kritik diri merupakan mediator parsial.

Pembahasan

- Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kritik diri yang tinggi pada santri meningkatkan kemungkinan mereka melakukan perilaku NSSI. Ketika santri tidak mampu dan gagal dalam menghadapi tekanan akademis di lingkungannya, ia akan membandingkan dirinya dengan teman sekitarnya yang disebut juga dengan kritik diri. Hal ini akan menyebabkan individu tersebut merasa tidak pantas dan tidak mampu untuk mengatasi hidupnya sehingga memutuskan untuk melakukan tindakan NSSI sebagai jalan keluar permasalahannya.
- Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa konsep diri negatif yang dialami santri dapat menyebabkan perilaku NSSI sebagai cara untuk mengekspresikan diri. Konsep diri rendah adalah ketika seseorang memiliki persepsi dan perasaan negatif tentang diri mereka sendiri atau kemampuan mereka, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku dan keputusan mereka (Sabrina & Afiatin, 2023; Setiyono, 2007; Yudiati et al., 2022).
- Studi ini menunjukkan bahwa kritik diri dapat memediasi secara parsial hubungan antara konsep diri dan perilaku santri di Pondok Pesantren An-Nur di Sidoarjo. Konsep diri rendah dapat memengaruhi perilaku santri melalui proses kognitif yang kompleks. Kritik diri yang berasal dari konsep diri rendah dapat memengaruhi perilaku santri sebagai cara untuk menghukum diri sendiri dan mengubah kebencian yang ada pada tubuh seseorang (Mufti Efendi, 2013).

Temuan Penting Penelitian

- Diketahui bahwa kritik diri yang tinggi pada santri meningkatkan kemungkinan mereka melakukan perilaku NSSI
- Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa konsep diri negatif yang dialami santri dapat menyebabkan perilaku NSSI sebagai cara untuk mengekspresikan diri.
- Studi ini menunjukkan bahwa kritik diri dapat memediasi secara parsial hubungan antara konsep diri dan perilaku santri di Pondok Pesantren An-Nur di Sidoarjo

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui apakah Kritik Diri berperan sebagai mediator pada hubungan Konsep Diri dan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury pada Santri Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo

Referensi

- Agustina Arifin, I., Soetikno, N., & Dewi, F. I. (2021). Kritik Diri Sebagai Mediator Pada Hubungan Konsep Diri Dan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury Remaja Korban Perundungan. *Versi Cetak*, 5(2), 317–326.
<https://doi.org/10.24912/Jmishumsen.V5i2.9973>
- Agustina Arifin, I., Soetikno, N., & Dewi, F. I. (2021). Kritik Diri Sebagai Mediator Pada Hubungan Konsep Diri Dan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury Remaja Korban Perundungan. *Versi Cetak*, 5(2), 317–326.
<https://doi.org/10.24912/Jmishumsen.V5i2.9973>
- Akbar, I. (2020). Hubungan Antara Rasa Kesadaran Dan Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Narapidana Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas li Pekanbaru.
- Al-Taujih, J., Hasanah, L., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin Banten, M. (2022). Peran Konselor Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Huda). 8(1), 35–39.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- Altiany, N. (2019a). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial Dan Rasa Syukur Terhadap Self-Criticism Mahasiswa Fase Remaja Akhir
- Altiany, N. (2019b). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial Dan Rasa Syukur Terhadap Self-Criticism Mahasiswa Fase Remaja Akhir.
- Amyani, S. (2010). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Santri Pesantren Tahfizh Sekolah Daarul Qur'an Internasional Bandung.
- Arinda, O. D., & Mansoer, W. W. D. (2020). NSSI (Nonsuicidal Self-Injury) Pada Dewasa Muda Di Jakarta: Studi Fenomenologi Interpretatif. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(1). <https://doi.org/10.24854/jpu150>
- Awaliyani, S. A., & Ummah, A. Kholifatul. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh. *Indonesian Journal Of Teacher Education*, 2(1).

Referensi

- Azimatul Qonita, A., Shidiqoh, A., Surya Ramadani, R., Cahya Wulandari, W., Agustanti, A., & Ihsanul Fikri, S. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Self Harm Pada Santri Remaja. *Islamic Education And Counseling Journal*, 2(1).
- Cynthia, M., Rizwari, A. P., Wiswanti, I. U., & Pramita, F. A. (2023). Learning To BREATHE: Intervensi Berbasis Mindfulness Pada Remaja Dengan Nonsuicidal Self-Injury (NSSI). 13(1). <https://doi.org/10.24127/Gdn.V12i2.6419>
- Fiaria, P. M. (2021a). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan SelfInjury Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fiaria, P. M. (2021b). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecenderungan Self-Injury Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/Psisula.V3i0.18809>
- Ghofur, A. (2008). Perubahan Konsep Diri Santri Ponpes Sabilurrosyad Malang.
- GS, A. D., Istanti, E., & Kristiawati, I. (2022). Peran Timelimes Dalam Meningkatkan Customer Satisfaction, Customer Loyalty PT. JNE. *Jurnal Baruna Horizon*, 5.
- Harlia Putri, T., & Dewi, V. (2023). Gambaran Perilaku Non-Suicidal Self Injury (Nssi) Pada Remaja Di Masa Pandemi: Literature Review. *Jurnal Kepreawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(2).
- Hasna, A., Febrianti, T., & Zuraida, D. J. (2023). Gambaran Perilaku Non-Suicidal Self-Injury (NSSI) Pada Siswa SMAN 1 Bogor. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 20, 93–100. <https://uia.e-journal.id/guidance>
- Khadijah. (2019). Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja. *Jurnal Al-Taujih*.
- Muffi Efendi, A. (2013). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konformitas Santri.
- Musri, A. (2020). Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Dalam Mematuhi Aturan Pada Santri Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh.

Referensi

- Nock, M. K., Borges, G., Bromet, E. J., Cha, C. B., Kessler, R. C., & Lee, S. (2008). Suicide And Suicidal Behavior. In *Epidemiologic Reviews* (Vol. 30, Issue 1, Pp. 133–154). <https://doi.org/10.1093/epirev/mxn002>
- Nuraini, N. (2023). Pengaruh Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stress Akademik Pada Santri Baru Pondok Pesantren Ibnu Kholsun Al-Hasyimi Besuki Situbondo.
- Pariana, P., Wicaksono, L., & Yuline, Y. (2021). Analisis Konsep Diri Rendah Pada Peserta Didik Smp Negeri 7 Sungai Raya.
- Ramadani, D., Wahyuni, E., & Hidayat, D. R. (2022). Gambaran Kritik Diri (Self-Criticism) Pada Mahasiswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(1), 185. <https://doi.org/10.29210/176700>
- Renie Tri Herdiani, Mk., Ns Isti Antari, Mp., Siska Oktari, Mm., Desni Yuniarni, P., & Mpsi, Sp. (2023). Psikologi Perkembangan Remaja.
- Sabrina, V. A., & Afiatin, T. (2023). Peran Disregulasi Emosi Terhadap Kecenderungan Melakukan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury (NSSI) Pada Remaja. *Gajah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.22146/Gamajop.79558>
- Salsabila, C. Nur. (2023). Kecenderungan Perilaku Self-Harm Siswa Pondok Pesantren Nurul Yaqin.
- Sani, F. (2015). Konsep Diri Dan Pengambilan Keputusan Menjadi Santri Di Pondok Modern Assalaam Temanggung (Vol. 4, Issue 4).
- Setiyono, M. (2007). Asuhan Keperawatan Pada Harga Diri Rendah.
- Sukmakarti, L. D., & Taufik, T. (2023). Penyesuaian Diri Santri Pada Tahun Pertama Di Pesantren. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Yudiati, E. A., Sugiharto, D. Y. P., Purwanti, E., & Sunawan, S. (2022). Peran Relasi Dalam Keluarga Dam Membentuk Konsep Self Pada Wanita Pelaku Self-Injury. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>

